

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambar Obyek Penelitian

Nama Lembaga : MA NU Tamrinut Thullab

Alamat : Jl. Kudus – Purwodadi Km. 08

Desa : Undaan Lor

Kecamatan : Undaan

Kabupaten : Kudus

Alamat Email : manutamrinutthullab@yahoo.com

Nama Kepala Lembaga : Drs. H. A. Kadar Syafiq

Penyelenggara Sekolah :

Nama : Yayasan Ihya' Ulumuddin

Alamat : Jl. Kudus – Purwodadi Km. 08 Rt 01 rw.

04 Undaan Lor Undaan Kudus

NSM/NPSN : 131233190033/69788147

Jenjang Akreditasi : B

Nomor Akreditasi : 139/BAP – SM/X/2014

Tahun Berdiri : 2011

2. Visi, Misi dan Tujuan MA NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus

a. Visi

Visi MA NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus adalah “Cerdas dan Berkuwalitas Dalam Pemahaman serta Penerapan Ilmu dan Tehnologi Yang Berlandaskan Ajaran Islam Ahlusunnah Wal Jamaah”.

b. Misi

1. Melaksanakan pendidikan terpadu (agama dan umum) yang berlandaskan nilai-nilai Islam ahlusunnah wal jamaah.
2. Menerapkan model pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan).
3. Memberikan fasilitas dan keleluasaan kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi diri yang optimal.

4. Menanamkan nilai-nilai islam sebagai pedoman hidup.
- c. Tujuan
1. Mencetak lulusan yang cerdas, berkualitas dan berakhlakul karimah.
 2. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.¹

3. Sarana – Prasarana

Untuk menunjang kelangsungan lembaga pendidikan, mutlak diperlukan adanya sarana prasarana pendukung untuk memperlancar proses belajar mengajar. MA Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

- a. Data Umum MA NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus
- 1) Nama: MA NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus
 - 2) Alamat Madrasah :
 - a. Jalan : Jl. Kudus-Purwodadi Km. 08
 - b. Desa : Undaan Lor RT. 01/ RW.04
 - c. Kecamatan: Undaan
 - d. Kabupaten : Kudus
 - e. No. Telp: 0291 4245724 / 081325120102
 - f. Kode Pos : 59372
 - 3) Status Madrasah : Terakreditasi B
 - 4) Tahun berdiri : 2011
 - 5) Yayasan : Ihya' Ulumuddin
 - 6) Status Tanah : Wakaf²

¹ Dokumentasi Visi, Misi, dan Tujuan MA Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus Tahun 2019

² Dokumentasi Sarana dan Prasarana MA Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus Tahun 2019

b. Ruang dan Fasilitas

Tabel 4.1 Ruang dan Fasilitas

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Kelas	7	Baik
5.	Ruang Bp.	1	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang Serbaguna	1	Baik
8.	Ruang Laboratorium	1	Baik
9.	Ruang UKS	1	Baik
10.	Ruang Komputer	1	Baik
11.	Lapangan Olah Raga	1	Baik
12.	Mesin ketik	1	Baik
13.	Komputer	10	Baik
14.	Printer	3	Baik
15.	Drumband	1 Set	
16.	Telepon	1	
17.	Acces Poin	2	Baik
18.			

B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**1. Uji Validitas**

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui bahwa suatu pernyataan itu dinyatakan valid atau tidak valid yaitu jika $r_{xy} \geq 0,190$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{xy} < 0,190$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.³ Uji coba validitas instrumen yang dilakukan kepada 110 responden didapatkan hasil seperti pada tabel dibawah ini.

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta , 2008), 179.

1) Uji Validitas Instrumen Variabel *Self Regulation*

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Instrumen *Self Regulation*

Butir Pernyataan	Corrected Item- Total Correlation	Standar Nilai Correlation	Keterangan
Butir 1	0,809	0,190	Valid
Butir 2	0,758	0,190	Valid
Butir 3	0,630	0,190	Valid
Butir 4	0,651	0,190	Valid
Butir 5	0,926	0,190	Valid
Butir 6	0,933	0,190	Valid
Butir 7	0,809	0,190	Valid
Butir 8	0,758	0,190	Valid
Butir 9	0,630	0,190	Valid
Butir 10	0,651	0,190	Valid
Butir 11	0,926	0,190	Valid
Butir 12	0,933	0,190	Valid
Butir 13	0,809	0,190	Valid
Butir 14	0,751	0,190	Valid
Butir 15	0,808	0,190	Valid
Butir 16	0,751	0,190	Valid
Butir 17	0,758	0,190	Valid
Butir 18	0,651	0,190	Valid
Butir 19	0,926	0,190	Valid
Butir 20	0,933	0,190	Valid
Butir 21	0,809	0,190	Valid
Butir 22	0,758	0,190	Valid
Butir 23	0,630	0,190	Valid
Butir 24	0,651	0,190	Valid
Butir 25	0,926	0,190	Valid
Butir 26	0,933	0,190	Valid
Butir 27	0,809	0,190	Valid
Butir 28	0,758	0,190	Valid
Butir 29	0,630	0,190	Valid
Butir 30	0,651	0,190	Valid
Butir 31	0,926	0,190	Valid

Butir 32	0,933	0,190	Valid
Butir 33	0,809	0,190	Valid
Butir 34	0,751	0,190	Valid
Butir 35	0,808	0,190	Valid
Butir 36	0,758	0,190	Valid
Butir 37	0,630	0,190	Valid
Butir 38	0,651	0,190	Valid
Butir 39	0,926	0,190	Valid
Butir 40	0,933	0,190	Valid

Dari nilai *pearson correlation* variabel *self regulation* Dinyatakan valid karena nilai korelasinya $> 0,134$ sehingga butir pernyataan digunakan dalam penelitian.⁴

2) Uji Validitas Instrumen Variabel Kedisiplinan Belajar

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan Belajar

Butir Pernyataan	Corrected Item- Total Correlation	Standar Nilai Correlation	Keterangan
Butir 1	0,803	0,190	Valid
Butir 2	0,743	0,190	Valid
Butir 3	0,643	0,190	Valid
Butir 4	0,640	0,190	Valid
Butir 5	0,903	0,190	Valid
Butir 6	0,896	0,190	Valid
Butir 7	0,803	0,190	Valid
Butir 8	0,743	0,190	Valid
Butir 9	0,643	0,190	Valid
Butir 10	0,640	0,190	Valid
Butir 11	0,903	0,190	Valid
Butir 12	0,896	0,190	Valid
Butir 13	0,803	0,190	Valid
Butir 14	0,743	0,190	Valid

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 179

Butir 15	0,803	0,190	Valid
Butir 16	0,751	0,190	Valid
Butir 17	0,643	0,190	Valid
Butir 18	0,640	0,190	Valid
Butir 19	0,903	0,190	Valid
Butir 20	0,896	0,190	Valid
Butir 21	0,803	0,190	Valid
Butir 22	0,743	0,190	Valid
Butir 23	0,643	0,190	Valid
Butir 24	0,640	0,190	Valid
Butir 25	0,903	0,190	Valid
Butir 26	0,896	0,190	Valid
Butir 27	0,803	0,190	Valid
Butir 28	0,743	0,190	Valid
Butir 29	0,903	0,190	Valid
Butir 30	0,896	0,190	Valid

Dari nilai *pearson correlation* variabel Kedisiplinan Belajar Dinyatakan valid karena nilai korelasinya $> 0,190$ sehingga butir pernyataan digunakan dalam penelitian.⁵

2. Uji Reliabilitas

Apabila nilai r lebih dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Namun sebaliknya, apabila kurang dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Uji coba reliabilitas dihitung dengan menggunakan koefisien Alpha, dimana akan reliabel jika memenuhi nilai Alpha Cronbach's $> 0,60$.⁶ Hasil uji coba reliabilitas instrumen dirangkum pada tabel dibawah ini.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 179

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*, (Jakart: Rineka Cipta, 2013), 239

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Nilai <i>Alpha</i>	Keterangan
1	<i>Self Regulation</i>	0,977	Reliabel
2	Kedisiplinan Belajar	0,967	Reliabel

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil dari uji normalitas data yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 16:

Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	KS-Z	<i>Asymp. Sig.</i>	Keterangan
<i>Self Relugation</i>	1,185	0,121	Normal
Kedisiplinan belajar	1,060	0,211	Normal

Tabel diatas menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* dari tiap variabel yang telah dilakukan pengujian. Hasil pada table diatas menyimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki distribusi normal sehingga prasyarat uji normalitas telah terpenuhi. Dengan terpenuhinya prasyarat normalitas, maka analisis bisa dilakukan dengan statistik parametrik.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila harga *sig.* lebih dari atau sama dengan 0,05. Hasil uji linearitas

dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	Sig.	Keterangan
X- Y	1,700	0,057	Linear

Hasil uji linearitas untuk *self regulation* siswa kelas 8 pada mata pelajaran aqidah akhlak terhadap kedisiplinan belajar siswa dapat diketahui harga *sig.* lebih dari 0,05 yaitu 0,057 dan nilai F lebih dari 0,05 yaitu 1,700 Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara *Self Regulation* (X) terhadap Kedisiplinan belajar siswa (Y) bersifat linier.

D. Analisis

Analisis ini akan mendiskripsikan Pengaruh Pendekatan *Self Regulation* Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Siswi Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI Di MATamrinut Thullab Undaan Lor Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018 data yang diperoleh dari angket yang telah disebar. setelah diketahui data- data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan Variabel X (*Self Regulation*), Variabel Y (Kedisiplinan belajar siswa) dalam penelitian ini. Adapun langkah- langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Penelitian yang berjudul Pengaruh *Self Regulation* Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas 11 pada mata pelajaran Aqidah akhlak di MA NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 ini mengambil satu variabel bebas yang diduga memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa Kelas 11 pada mata pelajaran Aqidah akhlak di MA NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019. variabel bebas tersebut adalah *self regulation* (X).

Penelitian ini mendiskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga pada bagian ini akan disajikan deskripsi data untuk masing-masing variabel berdasarkan data yang

diperoleh dari lapangan. Deskripsi data meliputi modus, rata-rata (*mean*), standar deviasi (SD), nilai maksimum, dan nilai minimum. Penyajian data pada analisis deskriptif ini menggunakan distribusi frekuensi, diagram batang dan lingkaran, serta dilengkapi dengan skor pengkategorian variabel.

Berikut ini merupakan deskripsi data dari masing-masing variabel secara rinci:

a. Self Regulation

Data tentang *self regulation* didasarkan pada tanggapan responden yang diperoleh dari angket yang tersebar sebanyak 40 butir pernyataan dengan jumlah responden 110 siswa MA NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

Berdasarkan hasil analisa data yang telah diolah diperoleh *modus* (Mo) sebesar 112; rata-rata (*mean*) sebesar 117,07; standar deviasi (SD) sebesar 22,986; skor maksimum sebesar 160; dan skor minimum sebesar 66.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + (3,3 \times \log n)$, dimana nilai n adalah jumlah sampel penelitian yaitu 110. Sehingga jumlah kelas interval dapat diketahui dengan perhitungan $1 + (3,3 \times \log 110) = 2,041$ yang dibulatkan menjadi 4 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai tertinggi – nilai terendah, sehingga diperoleh rentang data sebesar $160 - 66 + 1 = 95$. Panjang kelas dapat diketahui dari rentang data dibagi jumlah kelas, sehingga nilai panjang kelas sebesar $95 : 4 = 23,75$ dan dibulatkan menjadi 23. Distribusi frekuensi data variabel *Self Regulation* siswa dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi *Self Regulation* (X)

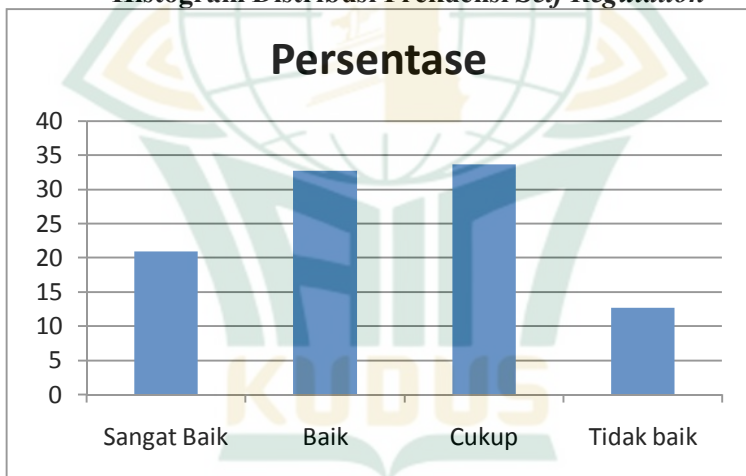
No	Kriteria	Frekuensi (F)	Persentase
1	Sangat Baik	23	20,90
2	Baik	36	32,73
3	Cukup	37	33,63
4	Tidak Baik	14	12,74

Jumlah	110	100
--------	-----	-----

dari table 4.10 bisa diuraikan variabel *self regulation* diatas kriterianya “Sangat Baik” mempunyai persentase sejumlah 20,90%. Kriteria “Baik” yaitu mempunyai persentase sejumlah 32,73%, kriteria “Cukup” mempunyai persentase 33,63% dan untuk kriteria “Tidak Baik” mempunyai persentase 12,74%. Dari ke empat kriteria tersebut memiliki persentase 100%.

Untuk lebih jelasnya gambaran distribusi data variabel *self regulation* dapat dilihat pada diagram batang gambar dibawah ini.

Gambar 4.1
Histogram Distribusi Frekuensi Self Regulation



Untuk menafsirkan nilai *self regulation* dalam interval tinggi, sedang dan rendah maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai tertinggi, terendah, range dan interval kelas. Adapun hasilnya sebagai berikut:

$$H \text{ (Skor Maximum)} = 160$$

$$L \text{ (Skor Minimum)} = 66$$

Setelah nilai H dan L ditemukan selanjutnya adalah mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 160 - 66 + 1 \\
 &= 95
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai range kemudian mencari interval nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Dimana i = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah Kelas

Sehingga nilai i adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{95}{4} \\
 &= 23,75 \text{ dibulatkan menjadi } 23
 \end{aligned}$$

Untuk lebih jelasnya gambaran interval kategori interval *self regulation* dapat dilihat pada diagram batang gambar dibawah ini.

Tabel 4. 8 Nilai Interval Self Regulation

No	Interval	Kategori	Kode
1	138 – 160	Sangat Baik	A
2	114 – 137	Baik	B
3	90 – 113	Cukup	C
4	66 – 89	Tidak Baik	D

Dari keterangan yang telah dijabarkan dapat diketahui bahwa nilai mean yaitu 117,07 dari *self regulation* tergolong cukup karena termasuk dalam interval 90 - 113.

Self regulation kelas unggulan jika diterapkan pada MA NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus dalam merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran sudah cukup bagus dan perlu ditingkatkan dan begitu pula untuk variabel yang lain perlu untuk ditingkatkan.

b. Kedisiplinan Belajar Siswa

Data tentang motivasi belajar Siswa didasarkan pada tanggapan responden yang diperoleh dari angket yang tersebar sebanyak 28 butir pernyataan dengan jumlah responden 110

siswa MA NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

Berdasarkan hasil analisa data yang telah diolah diperoleh *modus* (Mo) sebesar 58; rata-rata (*mean*) sebesar 86,05; standar deviasi (SD) sebesar 16,893; skor maksimum sebesar 160; dan skor minimum sebesar 48.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + (3,3 \times \log n)$, dimana nilai n adalah jumlah sampel penelitian yaitu 110. Sehingga jumlah kelas interval dapat diketahui dengan perhitungan $1 + (3,3 \times \log 80) = 2,041$ yang dibulatkan menjadi 4 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai tertinggi – nilai terendah, sehingga diperoleh rentang data sebesar $120 - 48 + 1 = 73$. Panjang kelas dapat diketahui dari rentang data dibagi jumlah kelas, sehingga nilai panjang kelas sebesar $73 : 4 = 18,25$ dan dibulatkan menjadi 18. Distribusi frekuensi data variabel kedisiplinan belajar siswa dapat dilihat pada table dibawah ini.

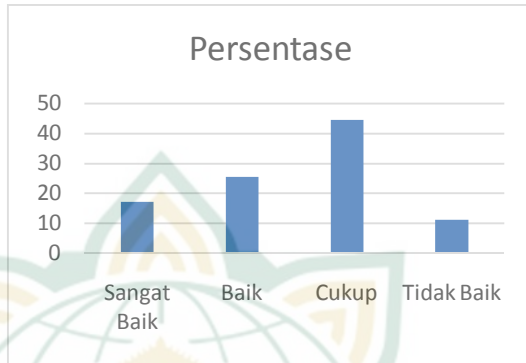
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Kedisiplinan belajar siswa

No	Kriteria	Frekuensi (F)	Persentase
1	Sangat Baik	19	17,27
2	Baik	28	25,45
3	Cukup	49	44,55
4	Tidak Baik	14	12,73
Jumlah		110	100

Dari table 4.13 bisa diuraikan variabel Kedisiplinan belajar siswa kelas XI diatas kriterianya “Sangat Baik” mempunyai persentase sejumlah 17,27%. Kriteria “Baik” yaitu mempunyai persentase sejumlah 25,45%, kriteria “Cukup” mempunyai persentase 44,55% dan untuk kriteria “Tidak Baik” mempunyai persentase 12,73%. Dari ke empat kriteria tersebut memiliki persentase 100%.

Untuk lebih jelasnya gambaran distribusi

data variabel Kedisiplinan belajar siswa kelas unggulan dapat dilihat pada diagram batang gambar dibawah ini.



Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Kedisiplinan belajar Siswa

Untuk menafsirkan nilai kedisiplinan belajar siswa kelas XI dalam interval tinggi, sedang dan rendah maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai tertinggi, terendah, range dan interval kelas. Adapun hasilnya sebagai berikut:

$$H \text{ (Skor Maximum)} = 120$$

$$L \text{ (Skor Minimum)} = 48$$

Setelah nilai H dan L ditemukan selanjutnya adalah mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 120 - 48 + 1 \\ &= 73 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai range kemudian mencari interval nilai dengan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

Dimana i = Interval kelas
 R = Range

$K = \text{Jumlah Kelas}$

Sehingga nilai i adalah sebagai berikut :

$$i = \frac{73}{4}$$

= 18,25 dibulatkan menjadi 18

Untuk lebih jelasnya gambaran interval kategori interval kemandirian belajar siswa nggulan dapat dilihat pada diagram batang gambar dibawah ini.

Tabel 4.10 Nilai Interval Kemandirian Belajar Siswa

No	Interval	Kategori	Kode
1	105 – 120	Sangat Baik	A
2	86 – 104	Baik	B
3	67 – 85	Cukup	C
4	48 – 66	Tidak Baik	D

Dari keterangan yang telah dijabarkan dapat diketahui bahwa nilai mean yaitu 86,05 dari kemandirian belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran aqidah akhlak tergolong cukup karena termasuk dalam interval 67 – 85.

Berdasarkan hasil data Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MA Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa Kelas XI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MA NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus untuk tahun ajaran 2018/2019 tergolong Cukup.

2. Analisis Uji Hipotesis dan Analisis lanjut

a. Mencari garis regresi

Analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa regresi. Rangkuman hasil pengujian hipotesis penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Uji regresi

Variabel	Koefisien Prediktor	t hitung	Sig.	R	R ²	F
X- Y	0,323	5,083	0,000	0,439	0,193	25,837

Berdasarkan tabel 4.16 dapat ditarik persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 48,241 + 0,323X$$

b. Mencari Koefisien Determinan (R^2) antara Kriterion (Y) dengan Prediktor (X)

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa angka koefisien R adalah 0,439 sedangkan untuk R^2 sebesar 0,193. Nilai R tersebut menunjukkan nilai positif, hal ini berarti menunjukkan bahwa *self regulation* memberikan pengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa Kelas XI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MA NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

Nilai R^2 sebesar 0,193 menunjukkan bahwa varian dalam kemandirian belajar siswa pada kelas Kelas XI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MA NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus dapat dijelaskan oleh *Self Regulation* sebesar 25,83% melalui model, sedangkan sisanya 74,17% berasal dari variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam model ini.

c. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.16 secara simultan pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai F yang ditunjukkan pada tabel 4.16 sebesar 25,83 dengan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *sig.* F yang dihasilkan kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan *Self Regulation* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kemandirian belajar siswa pada Kelas XI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MA NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus. Angka koefisien R

menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,439 yang berarti dapat diartikan pula bahwa simultan *Self Regulation* memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap kemandirian belajar siswa pada Kelas XI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MA Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel *Self Regulation* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan terhadap kemandirian belajar siswa pada Kelas XI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MA Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus terbukti dan hipotesis pertama diterima.

d. Uji Parsial (Uji t)

Dengan terbuktinya pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dilakukan uji secara parsial apakah masing-masing variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak. Pengaruh *Self Regulation* terhadap kemandirian belajar siswa pada Kelas XI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MA Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh *Self Regulation* terhadap Kemandirian belajar siswa pada kelas Kelas XI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MA Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus diperoleh nilai koefisien 0,323 bernilai positif dan diketahui nilai t hitung sebesar 5,083 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel *Self Regulation* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap kemandirian belajar siswa pada Kelas XI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MA Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus terbukti dan hipotesis-1 diterima.

E. Pembahasan

Self Regulated Learning disingkat SRL dipergunakan secara bergantian. SRL merupakan salah satu aspek dari Metakognisi, yaitu merupakan strategi

pemanfaatan kognisi untuk mengatur perencanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.⁷

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari *Self Regulation* adalah sebesar 117,07 atau dipersentasikan sekitar 33,63% pada frekuensi 90-113, dan hal tersebut termasuk dalam kategori Cukup. Ini diperlihatkan dari sebagian responden yang sedang – sedang saja dalam kemandirian belajar di XI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MA Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus. Salah satu kendalanya yaitu guru kurang maksimal dalam mengontrol siswa dikelas, kurang inovatif dalam menggunakan dengan cara memaksimalkan media pembelajaran ataupun kurangnya pemanfaatan teknologi serta siswa kurang maksimal dalam mengembangkan kecerdasannya. Kendala tersebut sesuai pada pertanyaan angket 2, 7 dan 9. Melihat hasil penelitian tersebut Solusinya untuk meningkatkan Kemandirian belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MA Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus dengan cara membuat kelas XI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MA Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus yang lebih selektif dalam memilih siswa.

Kedua, Kedisiplinan belajar merupakan hal yang amat menentukan dalam proses pencapaian tujuan pendidikan. Maman Rachman menyatakan bahwa perilaku kedisiplinan di sekolah ini menyangkut semua warga sekolah, maka perilaku yang diharapkan adalah perilaku yang mencerminkan perilaku yang telah disepakati. Kedisiplinan dalam belajar digunakan untuk mengontrol tingkah laku siswa agar tugas-tugas yang diberikan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu kedisiplinan membantu siswa untuk mengontrol tingkah laku yang dapat mengganggu proses belajar mengajar.⁸

⁷ Muzdalifah M.Rahman, *Stress Dan Penyesuaian Diri Remaja*, (Daros: STAIN Kudus, 2009), 177

⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), 73.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari Kemandirian belajar siswa adalah sebesar 81,56 atau dipersentasikan sekitar 44,55% pada frekuensi 67-85, dan hal tersebut termasuk dalam kategori Cukup. Ini diperlihatkan dari sebagian responden yang sedang – sedang saja dalam mengikuti proses pembelajaran pada kelas unggulan. Kendalanya salah satunya yaitu kurang dorongan guru kepada murid, orang tua kepada murid, serta lingkungan terhadap murid. Hal tersebut sesuai pada angket nomor 20. Melihat dari kejadian tersebut sebaiknya siswa harus meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memulai dari lingkungan terdekat dulu yaitu dalam kaitanya dengan pendidikan yaitu dengan murid, dan guru.

Variabel *Self Regulation* (X) berpengaruh positif signifikan terhadap Kemandirian belajar siswa (Y). Hal ini dilihat dari koefisien garis 0,323 yang bernilai positif dan diketahui nilai t hitung sebesar 5,083 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Self Regulation* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kemandirian belajar siswa pada kelas XI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MA Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus terbukti signifikan kebenarannya. Besarnya pengaruh *Self Regulation* (X) berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian belajar siswa pada kelas XI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MA Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus sebesar 25,83%.

Pembelajaran yang ideal adalah adanya guru dan siswa menitikberatkan kepada beberapa kompetensi yang dimiliki guru, serta kemampuan berfikir siswa. antara lain metode pembelajaran saat proses pembelajaran dan tingkat kecerdasan berfikir siswa. Maka jika *Self Regulation* digunakan dalam proses pembelajaran pada kelas XI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MA Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus dan dikolaborasikan dengan beberapa media pembelajaran maka akan semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pencapaian Kemandirian belajar siswa. Hal ini dikarenakan dengan guru yang inovatif dalam mengajar

agar memudahkan serta memahamkan siswa pada materi yang disampaikan. Dan tentu pula Kemandirian belajar siswa pada kelas XI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MA Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus akan semakin meningkat.

